

MEDIASI



Manajemen, Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi

Volume 06 Nomor 02 Desember 2017

Arliwaty Trice Simatupang dan Azrul Khalis

ANALISIS PENGARUH CASH POSITION, FIRM SIZE, DER (DEBT TO EQUITY RATIO) DAN ROA (RETURN ON ASSET) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Aurilia Manib dan Lili Wardani Harahap

PENGARUH PERUBAHAN PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEX LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Eko Wahyu Nugrahadhi dan Muammar Rinaldi

PENDIDIKAN SEBAGAI PENDORONG PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA

Devi Eko Novita dan Hasan Maksom

PENERAPAN METODE MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS DAN MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 064973 MEDAN

Dina Syafrani Tanjung dan Aprilinda M. Harahap

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATA PELAJARAN AQIDAH-AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT TERPUJI SISWA KELAS III SD AL-WASHLIYAH 01 MEDAN

Narsus Sandy Hababan dan M. Ridha Habibi Z

ANALISIS MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2014)

Raisa Oktaviani Sidebang dan La Anc

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI

Rahmasiam Br Brahmana dan Jumiadi AW

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI

JURNAL MEDIASI UNIMED

Penanggung Jawab :

Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D
Dekan Fakultas Ekonomi

Dewan Penasehat Redaksi :

Dr. Eko Wahyu Nugrahadi, M.Si
Drs. La Ane, M.Si
Drs. Jhonson, M.Si

Pimpinan Redaksi

Dr. Azizul Kholis, SE., M.Si

Anggota redaksi

Pasca Dwi Putra, SE, M.Si
Ali Fikri Hasibuan, SE, M.Si
Sulaiman Lubis, SE, M.M

Dewan Pakar/ Penyunting Ahli

Prof. Dr. Syaiful Sagala, M.Pd (Universitas Negeri Medan)
Prof. Imam Ghozali, M.Kom, Ph. D., Ak., CA (Universitas Negeri Medan)
Prof. Azhar Maksum, M. Ec., Acc., Ph.D., Ak (Universitas Sumatera Utara)
Dr. Mhd. Yusuf Harahap, M.Si (Universitas Negeri Medan)
Dr. Fitra Waty, M.Si (Universitas Negeri Medan)
Dr. Nasirwan, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Negeri Medan)
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si (Universitas Negeri Medan)
Dr. Muammar Kadafi, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Malikussaleh Lhokseumawe)
Dr. Iskandar Muda, SE., M.Si., Ak., CA (Universitas Sumatera Utara)
Dr. Gusnardi, M.Si., Ak., CA (Universitas Riau)
Dr. Bambang Satriawan, SE., M.Si (Universitas Batam)

Penerbit

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Alamat Redaksi

Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate
Kotak Pos. 1589 Medan Sumatera Utara Kode Pos 20221
Telp. 061.6625973 Fax 061. 6614002 e-mail : azizulkholis1@gmail.com

Jurnal Mediasi adalah jurnal ilmiah berkala yang terbit dua kali setahun pada setiap bulan juli dan desember. Jurnal ini memuat hasil penelitian dan kajian konseptual bidang Manajemen, Ekonomi, Pendidikan, dan Akuntansi. Tujuan penerbitan berkala ini adalah menyediakan wadah diseminasi hasil penelitian dan kajian yang dilakukan oleh para dosen, peneliti dan praktisi untuk menjadi rujukan akademis dan perluasan ilmu pengetahuan. Redaksi menerima artikel dari penulis sesuai kriteria dan persyaratan penulisan yang ditetapkan.

DAFTAR ISI

No.	Penulis	Judul	Hal
01	Ariwaty Trice Simatupang Azizul Kholis	ANALISIS PENGARUH CASH POSITION, FIRM SIZE, DER (DEBT TO EQUITY RATIO) DAN ROA (RETURN ON ASSET) TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	1-22
02	Aurelia Manik Lili Wardani Harahap	PENGARUH PERUBAHAN PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEX LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)	23-32
03	Eko Wahyu Nugrahad Muammar Rinaldi	PENDIDDIKAN SEBAGAI PENDORONG PENINGKATAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA	33-42
04	Devi Eka Novita Hasan Maksum	PENERAPAN METODE MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS DAN MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 064973 MEDAN	45-60
05	Dina Syafriani Tanjung Aprilinda M. Harahap	PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI SIFAT-SIFAT TERPUJI SISWA KELAS III SD AL-WASHLIYAH 01 MEDAN	61-73
06	Marsius Sedy Habeahan M.Ridha Habibi Z	ANALISIS MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN TIPE KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMILIHAN AUDITOR EKSTERNAL PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2014)	74-94
07	Reisa Oktaviani Sidebang La Ane	PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC DI BEI	95-105
08	Rehmalem Br Brahmana Jumiadi AW	PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP JUMLAH DIVIDEN TUNAI DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI	106-118

THE
Character Building
UNIVERSITY

PENGARUH PERUBAHAN *PRICE EARNING RATIO, EARNING PER SHARE*, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEX LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Aurelia Manik

Universitas Negeri Medan

Lili Wardani Harahap

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah perubahan PER, EPS, dan pertumbuhan penjualan secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perubahan PER, EPS, dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2011-2013 sejumlah 45 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yang menjadi sampel sebanyak 25 perusahaan untuk tahun 2011-2013. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Pengolahan data dilakukan dengan metode *pooling data*. Metode analisis data /yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial perubahan PER berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Dapat dilihat dari thitung (5,979) > t tabel (1,996) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Sedangkan EPS menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Dapat dilihat thitung (-0,462) > t tabel (1,996) dan nilai signifikansi 0,646 > 0,307. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Nilai thitung (0,175) < t tabel (1,996) dan nilai signifikansi 0,862 > 0,05. Secara simultan perubahan PER, EPS dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Hasil uji F menunjukkan perubahan PER, EPS dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dapat dilihat dari nilai Fhitung (28,759) > F tabel (3,13), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Nilai Adjusted R Square sebesar 0,545 hal ini berarti variabel dependen mampu dijelaskan variabel independen sebesar 54,7%, sedangkan sisanya 45,3% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa secara parsial perubahan PER berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara simultan, perubahan PER, EPS, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Kata Kunci : *Perubahan PER, EPS, Pertumbuhan Penjualan, Perubahan Harga Saham*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia didukung dengan adanya perkembangan pasar modal. Pasar modal merupakan sarana untuk menghimpun dana jangka panjang yang kemudian akan disalurkan ke sektor-sektor produktif (Azis 2005:1). Pengertian pasar modal menurut Suad (2005:3) yaitu pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal memiliki tujuan untuk menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Menurut Darmadji 2001 (dalam Panjaitan, 2012), "pasar modal memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan bagi pemilik dana, dengan karakteristik investasi yang dipilih."

Untuk memulai investasi di pasar modal, investor membutuhkan informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal. Informasi yang diperoleh akan sangat membantu para investor untuk mengambil keputusan dalam menentukan perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat menanamkan modal.

Investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang dianggap dapat memberikan keuntungan yang maksimal dan memiliki resiko yang lebih kecil jika dibandingkan dengan keuntungan yang dapat diraih dari investasi tersebut. Instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal adalah surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang diperdagangkan. Harga saham akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun (Ren Sia dan Tjun Tjun, 2011:140). Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

Dalam memilih investasi yang aman diperlukan suatu analisis yang cermat didukung data-data yang akurat. Untuk melaksanakan analisis penilaian saham, alat yang dapat digunakan adalah analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis penilaian harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fundamental. Data yang digunakan dalam analisis ini berasal dari laporan keuangan perusahaan. Analisis fundamental menyatakan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik atau nilai yang sebenarnya (Jogianto 2014:160). Nilai intrinsik saham juga dapat digunakan untuk mengetahui suatu saham dinilai rendah (*undervalued*) atau lebih tinggi (*overvalued*).

Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) merupakan salah satu alat analisis fundamental yang digunakan untuk melakukan penilaian saham dengan menggunakan nilai *earnings* untuk mengestimasi nilai intrinsik saham. PER menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings* (Jogianto, 2014: 176). *Price Earning Ratio* (PER) mengindikasikan besarnya dana yang dikeluarkan oleh investor untuk memperoleh laba perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) berguna bagi investor untuk menunjukkan kinerja perusahaan di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang. Perusahaan yang memungkinkan pertumbuhan yang lebih tinggi biasanya mempunyai PER yang besar (Stella, 2009).

Earnings Per Share (EPS) adalah laba per lembar saham. EPS diperoleh dari laba setelah pajak dikurangi dividend saham preferen (laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar). EPS menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba untuk tiap lembar saham. Jika EPS tinggi maka investor akan menilai bahwa emiten memiliki kinerja yang baik. EPS dan pertumbuhan penjualan merupakan data – data dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham. Data – data dari laporan keuangan merupakan faktor fundamental, dan faktor fundamental merupakan faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham (Arifin, 2001: 116). *Price earning ratio*, *Earning per share*, dapat dipakai untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham dan hal ini sesuai dengan tujuan analisis fundamental yang bertujuan untuk menentukan nilai intrinsik saham perusahaan (Gunardi, 2010:11).

Sebelum investor memutuskan untuk membeli saham, investor perlu juga melihat bagaimana pertumbuhan penjualan suatu emiten. Menurut Azis (dalam Panjaitan, 2012) “pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pertahun.” Jika pertumbuhan penjualan pertahun selalu naik maka perusahaan memiliki prospek yang baik di masa datang. Kusumajaya (2011) mengemukakan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan memengaruhi nilai perusahaan atau harga saham perusahaan sebab pertumbuhan perusahaan menjadi tanda perkembangan perusahaan yang baik yang berdampak respon positif dari investor. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Stella (2009), Ren Sia dan Tjun Tjun (2011) menyatakan bahwa secara parsial PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian Dewi dan Sudiarta (2014) menyatakan bahwa PER terhadap harga saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian Panjaitan (2012) menunjukkan bahwa secara parsial perubahan PER berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sedangkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham. Penelitian Deitiana (2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Wulandari (2012) menunjukkan bahwa EPS dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham namun secara parsial EPS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sementara hasil penelitian Priatinah dan Kusuma (2012), Andriani dan Kusumastuti (2008)

menunjukkan bahwa secara parsial EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian-penelitian terdahulu terdapat hasil yang tidak konsisten sehingga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti Panjaitan (2012) yang berjudul Pengaruh Perubahan *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel *Earning Per Share* (EPS). Peneliti menambah variabel EPS karena EPS merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi nilai suatu sekuritas dengan pendekatan fundamental dan untuk melihat apakah EPS berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan index LQ-45 karena indeks LQ-45 terdiri dari 45 saham perusahaan yang memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Kriteria pada saham-saham ini terus disesuaikan setiap enam bulan (setiap awal bulan Februari dan Agustus). Dengan demikian, saham yang terdapat dalam indeks tersebut akan selalu berubah. Penelitian dilakukan tahun 2011-2013 karena semakin panjang periode sampel yang diteliti maka semakin akurat informasi yang dihasilkan, dan penulis ingin melihat tingkat fluktuasi PER, EPS, Pertumbuhan Penjualan dan harga saham perusahaan index LQ-45 pada tahun tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah perubahan *price earning ratio* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Apakah perubahan *price earning ratio*, *earning per share*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perubahan *price earning ratio* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia

4. Untuk mengetahui pengaruh perubahan *price earning ratio*, *earning per share*, dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

II. LANDASAN TEORI

2.1 Harga Saham

Perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). “Saham adalah sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan hukum dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah lembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin 2006:5).”

Dalam melakukan investasi, permasalahan mendasar bagi para investor di pasar modal adalah untuk menentukan harga saham yang seharusnya serta melakukan *forecasting* terhadap perubahan harga saham di masa yang akan datang. Menurut Jogianto (2014:152) terdapat beberapa nilai yang berhubungan dengan saham

2.2 Valuasi Harga Saham

Investor perlu menganalisis saham dengan tujuan untuk menaksir nilai intrinsik suatu saham perusahaan, lalu membandingkannya dengan harga saham saat ini untuk mengetahui tingkat kewajaran harga saham. Analisis saham bertujuan untuk menaksir nilai intrinsik suatu saham dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar saat ini saham tersebut. Nilai intrinsik menunjukkan *present value* arus kas yang diharapkan dari saham tersebut (Handoko, 2008:22). Secara umum, keputusan membeli atau menjual saham ditentukan oleh perbandingan antara perkiraan nilai intrinsik dengan harga pasarnya, dengan pedoman sebagai berikut :

1. Bila nilai intrinsik lebih besar dari harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu rendah) dan sebaiknya dibeli atau ditahan sementara dengan tujuan untuk memperoleh *capital gain* jika kemudian harganya naik kembali.
2. Bila nilai intrinsik lebih kecil dari harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu tinggi) dan sebaiknya dijual untuk menghindari kerugian jika harga saham kemudian turun.
3. Bila nilai intrinsik sama dengan harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *fair-priced* (wajar harganya) dan sebaiknya jangan melakukan transaksi. Karena saham tersebut dalam keadaan seimbang, maka tidak ada keuntungan yang diperoleh dari transaksi pembelian atau penjualan saham tersebut.

Dari asumsi investor terhadap nilai saham yang mengalami *undervalued* atau *overvalued* ini, proses jual beli saham akan terjadi yang akan berdampak pada perubahan harga saham.

2.3 Perubahan Harga Saham

Harga saham bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung mengalami penurunan (Pandji & Pakarti, 2000: 58). Perubahan harga saham menunjukkan naik turunnya harga saham di pasar modal. Perubahan harga saham yang tinggi (positif) berarti perubahan harga saham tersebut besar dan mengindikasikan adanya kenaikan harga saham. Sedangkan untuk nilai perubahan harga saham yang rendah (negatif) berarti bahwa harga saham tersebut mengalami penurunan.

Perubahan harga saham sangat berkaitan dengan informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal yang merupakan sesuatu yang selalu dicari oleh pelaku pasar modal untuk keperluan pengambilan keputusan investasi. Para pelaku pasar modal, khususnya investor sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga saham suatu perusahaan dan informasi yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut. Perubahan harga saham akan mengubah kesempatan yang akan diperoleh investor di masa depan, perubahan harga saham juga dapat mengakibatkan perubahan perilaku konsumsi dan investasi investor. Untuk itu investor harus memperoleh informasi yang merata dan transparan sehingga dapat mengambil keputusan saat membeli atau menjual sahamnya dengan harga yang wajar. Perubahan saham cenderung memiliki korelasi positif dengan kinerja perusahaan yang bersangkutan, artinya jika kinerja perusahaan menunjukkan peningkatan, perubahan saham juga dapat bertambah tinggi dan nilainya dapat di atas harga buku (Lubis, 2010).

III. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, maka penelitian ini dilakukan pada perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan cara mengakses situs www.idx.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2013. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel ini adalah perusahaan yang listed di BEI dan konsisten tergabung dalam index LQ-45 untuk periode 2011-2013. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data sekunder, yaitu dengan mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan index LQ-45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik, dengan menggunakan model regresi sederhana dan regresi linier berganda, dengan bantuan SPSS 20.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perubahan *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan variabel *earning per share* dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan *price earning ratio*, *earning per share* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{\text{hitung}} (28,759) > F_{\text{tabel}} (3,13)$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel perubahan *price earning ratio* memiliki tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan *price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, sehingga H1 diterima. Hal ini sesuai dengan pernyataan Himatansi (2009) yang menyatakan bahwa besaran PER akan berubah-ubah mengikuti perubahan harga di pasar dan proyeksi laba bersih perseroan. Besarnya nilai PER terkait dengan tahap pertumbuhan perusahaan. Informasi PER menjadi salah satu pertimbangan investor dalam keputusan berinvestasi. PER menjadi ukuran untuk menentukan bagaimana pasar memberi nilai atau harga pada saham perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan apresiasi investor yang tinggi terhadap saham tersebut sehingga permintaan akan saham tersebut meningkat dan pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Panjaitan (2012) yang menunjukkan bahwa perubahan PER berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham dan penelitian Stella (2009) yang menunjukkan bahwa secara parsial PER berpengaruh terhadap harga pasar saham. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *earning per share* memiliki tingkat signifikansi 0,646. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, sehingga H2 ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor tidak lagi beranggapan bahwa EPS dapat digunakan sebagai patokan untuk berinvestasi saham tetapi investor lebih mempertimbangkan hal-hal lain. Hal ini karena perubahan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor teknikal seperti faktor politik dan faktor ekonomi dan lainnya. *Earning per share* menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham.

Hal ini tergantung dari kinerja keuangan. Hal inilah yang menyebabkan *earning per share* tidak menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Julia (2008) yang menunjukkan bahwa *Earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan memiliki tingkat signifikansi 0,862. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, sehingga H3 ditolak. Pertumbuhan penjualan tidak sama setiap tahunnya. Pertumbuhan penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu.

Meningkatnya penjualan diprediksi akan meningkatkan laba perusahaan dan mencerminkan perkembangan perusahaan yang baik. Namun dalam penelitian ini pertumbuhan penjualan tidak menjadi pertimbangan bagi investor untuk membuat keputusan investasi. Perusahaan yang dapat mencapai penjualan yang tinggi mengalami peningkatan laba. Namun peningkatan laba tersebut oleh beberapa perusahaan tidak ditujukan untuk kepada pembagian dividen melainkan untuk hal lainnya seperti pengembangan usaha. Hal ini mengakibatkan investor tidak terlalu mempertimbangkan pertumbuhan penjualan sehingga menyebabkan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2012), Deitiana (2011) pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil uji t perubahan *price earning ratio* (PER) menunjukkan bahwa perubahan *price earning ratio* (PER) memiliki pengaruh signifikan.
2. Dari hasil uji t *Earning per share* (EPS) menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan. Berdasarkan nilai t
3. Dari hasil uji t pertumbuhan penjualan (PPJL) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh signifikan.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa perubahan *price earning ratio*, *earning per share* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh simultan

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran pada penelitian ini adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian agar lebih memperluas cakupan penelitian.
2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham.

REFERENSI

Andriani dan Kusumastuti. 2008. *Pengaruh Earning per share terhadap Harga Pasar Saham*. Jurnal akuntanssi FE Unsil Vol.3 No.2, 2008: 470-476.

Arifin, A. 2002. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi.

Azis, Mohamad. 2005. *Pengaruh Earnings Per Share (Eps) dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Universitas Negeri Semarang.

Baridwan, Zaki, 2004. *Intermediate Accounting*, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat. Jakarta.

Deitiana, Titi. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.13 No.1, April 2011: 57-66.

Dewi dan Sudhiartha. 2014. *Pengaruh price earning ratio, dividend payout ratio, return on Assets, tingkat suku bunga sbi, serta kurs dollar as terhadap Harga saham*. Jurnal Manajemen Vol.3 No.1, 2014: 129-147.

Djarwanto, P.S. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

Fakultas Ekonomi. 2013. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Medan: UNIMED.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS*

19. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.

Gunardi. 2010. *Perubahan Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga*

Saham Pada Perusahaan Food and Beverages. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol.3 No.1, Februari 2010: 11-20.

Handoko, Wahyu. 2008. *Pengaruh EVA, ROE, ROA, dan EPS terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Kategori LQ-45 pada Bursa Efek Jakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Jogianto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

TENTANG PENULIS

Aurelia Manik : adalah mahasiswa jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Lili Wardani Harahap : adalah Dosen jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

THE
Character Building
UNIVERSITY